

## **Pengaruh Audit Tenure dan Auditor Switching Terhadap Audit Report Lag**

**Amanda Priscilia<sup>1</sup> Tsania Azzahra Kusumah Putri<sup>2</sup>**

Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia<sup>1,2</sup>

Email: [amandapricilia334@gmail.com](mailto:amandapricilia334@gmail.com)<sup>1</sup> [tsnzzhr124@gmail.com](mailto:tsnzzhr124@gmail.com)<sup>2</sup>

### **Abstract**

*This study aims to find empirical evidence regarding the effect of audit tenure and auditor switching on audit report lag. This research is a quantitative research. The source of data in this study is secondary data in the form of annual reports. This study uses the population of companies in the consumer non-cyclicals sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023. Sampling was carried out by a non-probability method with a purposive sampling technique. The number of samples used in this study was 82 companies before the outlier test was carried out, after the outlier test the sample used in this study was 53 companies. The data analysis method used is panel data regression analysis using the EViews version 12. The results of this study show that tenure audit and auditor switching have a simultaneous effect on audit report lag. Audit tenure and auditor switching each partially had a significant negative effect on audit report lag.*

**Keywords:** *Audit Tenure, Auditor Switching, Audit Report Lag*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mencari bukti empiris mengenai pengaruh audit tenure dan auditor switching terhadap audit report lag. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk laporan tahunan. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di BEI periode tahun 2020-2023. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode non-probabilitas dengan teknik purposive sampling. Banyaknya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 82 perusahaan sebelum dilakukannya uji outlier, setelah dilakukannya uji outlier sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 53 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan program EViews versi 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa audit tenure dan auditor switching berpengaruh secara simultan terhadap audit report lag. Audit tenure dan auditor switching masing-masing secara parsial berpengaruh signifikan ke arah negatif terhadap audit report lag.

**Kata Kunci:** *Audit Tenure, Auditor Switching, Audit Report Lag*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## **PENDAHULUAN**

Laporan keuangan ini adalah data yang menggambarkan keadaan perusahaan dan digunakan oleh eksekutif, pemilik, investor, bank, dan pemerintah untuk mengambil keputusan (Oktapiani & Ruhayat, 2019). Laporan keuangan untuk satu periode akuntansi menyampaikan informasi dan kinerja keuangan perusahaan. Informasi laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu adalah satu-satunya cara untuk membuat keputusan yang relevan (Metta & Effriyanti, 2020). Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2019) Laporan keuangan bermanfaat jika memenuhi standar utama dan meningkatkan fitur subjektif. Relevansi dan keterwakilan adalah kualitas dasar, sementara komparabilitas, verifikasi, ketepatan waktu, dan pemahaman adalah kualitas yang meningkat. Salah satu faktor yang menentukan kualitas perusahaan adalah kinerja laporan keuangan. Ketepatan menghasilkan laporan keuangan yang diterbitkan sebagai ketika laporan keuangan yang diaudit telah diselesaikan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (Pangestuti et al., 2020). Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 14/PJOK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan

Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, laporan keuangan tahunan harus disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan tahunan.

Audit report lag adalah waktu yang diperlukan auditor untuk memeriksa laporan keuangan. Ini dapat diidentifikasi dengan menghitung jumlah hari yang berlalu sejak akhir periode akuntansi hingga tanggal laporan auditor independen dirilis (Baatwah & Al-Qadasi, 2022). Jadi, waktu penyelesaian audit dihitung dari jarak antara tanggal penandatanganan laporan keuangan audit dan tanggal akhir tahun buku. Jika ada keterlambatan dalam penyelesaian dan penyampaian laporan keuangan, hal itu dapat berdampak pada waktu publikasi laporan keuangan yang telah diaudit, yang juga dapat menimbulkan keraguan bagi investor dan pihak yang menggunakan laporan keuangan. Audit tenure adalah salah satunya. Selama masa pengauditan, penyedia jasa (KAP) aktif membantu kliennya dengan audit. Menurut Silalahi (2019), auditor diharapkan menjaga independensinya dalam melakukan audit. Hubungan audit dengan periode audit yang besar kemungkinannya akan berakhir lebih cepat, karena auditor memahami sektor perusahaan dan kliennya. Audit tenure ini dipilih karena menunjukkan bahwa pengalaman dan pemahaman auditor tentang karakteristik klien meningkat dengan durasi audit yang lebih lama. Hasilnya, auditor akan lebih efisien dan laporan keuangan emiten akan diselesaikan lebih cepat.

Faktor tambahan eksternal yang berkaitan dengan keterlambatan laporan audit adalah auditor switching, hal ini ketika hubungan perusahaan dengan auditor yang lama berakhir dan digantikan oleh auditor yang baru. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, informasi keuangan tahunan dari AP yang sama tidak boleh digunakan lebih dari 3 (tiga) tahun berturut-turut. Sebaliknya, KAP tidak boleh menggunakan informasi keuangan tahunan tersebut lebih dari 3 (tiga) tahun berturut-turut, tergantung pada hasil evaluasi komite audit. Kantor akuntan publik dan akuntan publik dapat menerima kembali tugas setelah satu tahun buku tidak menyediakan layanan audit kepada klien yang sama. Jika auditor diganti dan perusahaan memiliki auditor baru, akan dibutuhkan waktu bagi auditor baru untuk mengidentifikasi karakteristik usaha klien dan sistem yang digunakan perusahaan. Selain itu, auditor baru juga harus berbicara dengan auditor terdahulu dan manajer perusahaan untuk mendapatkan informasi tentang transaksi yang dilakukan perusahaan. Akibatnya, akan dibutuhkan waktu bagi auditor baru untuk menyelesaikan proses auditnya (Widhiasari & Budiarta, 2016) dalam (Jura & Tewu, 2021)

Peneliti percaya bahwa temuan penelitian sebelumnya belum konsisten berdasarkan beberapa penemuan di atas. Akibatnya, penulis ingin melakukan penelitian ulang tentang audit tenure, auditor switching, dan audit report lag menggunakan sampel data penelitian yang belum diteliti oleh peneliti sebelumnya. Dengan mempertimbangkan keadaan ini, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Audit Tenure dan Auditor Switching Terhadap Audit Report Lag." Rumusan Masalah: Apakah audit tenure dan auditor switching berpengaruh secara simultan terhadap audit report lag? Apakah audit tenure berpengaruh terhadap audit report lag? Apakah auditor switching berpengaruh terhadap audit report lag? Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui dan memberi bukti empiris pengaruh audit tenure dan auditor switching terhadap audit report lag. Untuk mengetahui dan memberi bukti empiris pengaruh audit tenure terhadap audit report lag. Untuk mengetahui dan memberi bukti empiris pengaruh auditor switching terhadap audit report lag.

## **Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis**

### **Teori Agensi**

Teori keagenan memberikan penjelasan tentang hubungan antara pihak agen dan prinsipal, dimana masing-masing pihak memiliki kepentingan dan saling berhubungan. Selain itu, kontrak antara agen yang menyediakan layanan untuk melakukan tugas, wewenang, dan pengambilan keputusan dengan pemilik yang mempekerjakan agen tersebut. Pemegang saham dan manajer perusahaan dianggap sebagai prinsipal, sedangkan auditor dianggap sebagai agen (Jensen & Meckling, 1976) dalam (Nurhasanah et al., 2023). Menurut teori agensi, audit report lag adalah salah satu asimetri informasi yang terkait dengan seberapa cepat perusahaan menyampaikan laporan keuangan hasil audit. Untuk menghindari asimetri informasi antara agen dan prinsipal, penting untuk memberi tahu pemangku kepentingan atau prinsipal dengan tepat waktu karena jika tidak, asimetri informasi akan muncul dalam laporan keuangan. Dalam penelitian ini, terdapat audit tenure dan auditor switching yang menunjukkan hubungan antara manajer dan auditor selama masa perikatan audit. Hal ini sejalan dengan tipe konflik keagenan tipe tiga yang menggambarkan kontrak antara perusahaan dan pihak eksternal.

### **Teori Sinyal**

Menurut Sawitri & Budiarta (2018) dalam (Saputri et al., 2021), sinyal membantu investor memahami prospek perusahaan. Perusahaan harus dapat memberikan informasi laporan keuangan. Sinyal ini dapat mempengaruhi harga saham di pasar modal. Salah satu syarat untuk meningkatkan harga saham perusahaan adalah laporan keuangan dan hasil audit yang disampaikan tepat waktu. Laporan keuangan ini berisi informasi tentang keuntungan yang akan menjadi dasar bagi investor untuk membuat keputusan, guna pasar dapat membedakan perusahaan yang baik dan buruk dengan sinyal yang diberikan oleh perusahaan. Teori sinyal membantu melakukan pelaporan keuangan ke publik dengan cepat dan akurat. Jika laporan audit tertunda lebih lama, informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan akan hilang.

### **Audit Report Lag**

Menurut Sunarsih (2021) waktu yang diperlukan auditor untuk menyelesaikan proses pengauditan, dihitung dari tanggal akhir tahun penutupan buku perusahaan hingga tanggal auditor menandatangani laporan keuangan hasil audit, disebut audit report lag. Semakin lama audit report lag, maka auditor lebih lama dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Respon pasar saham dan tanggal penyampaian publikasi laporan keuangan akan dipengaruhi oleh waktu penyelesaian audit.

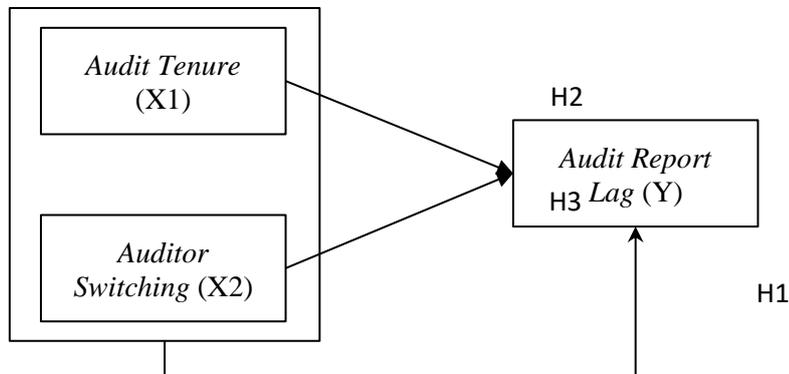
### **Audit Tenure**

Menurut Johnson et al. (2002) audit tenure adalah jangka waktu dalam hubungan auditor dengan klien, yang ditunjukkan oleh lamanya tahun buku laporan keuangan yang diaudit oleh auditor. Lebih lama audit tenure, proses audit akan menjadi lebih efisien karena auditor akan memahami operasional, risiko bisnis, dan sistem akuntansi perusahaan klien dengan baik.

### **Auditor Switching**

Proses pergantian auditor juga dikenal sebagai auditor switching, dilakukan oleh perusahaan untuk mengganti auditor lama dengan auditor baru sebagai tindakan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Pergantian auditor dapat terjadi secara sukarela atau berdasarkan masalah dari pergantian auditor (Putri & Nazar, 2015) dalam (Purnama, 2020). Auditor switching adalah pergantian auditor atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dilakukan oleh klien karena beberapa faktor, baik dari sisi klien maupun auditor. Menurut Effendi dan Anwar (2021) auditor switching atau pergantian auditor dilakukan oleh perusahaan untuk

menjaga independensi dan objektivitas auditor dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap jasa audit.



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

### **Pengaruh Audit Tenure dan Auditor Switching Secara Simultan Terhadap Audit Report Lag**

Hubungan teori agensi dengan audit tenure dan auditor switching, dimana auditor berfungsi sebagai mekanisme kontrol independen dalam meminimalkan potensi fraud dan kepentingan antara agen dan prinsipal. Sedangkan hubungan teori sinyal dengan audit tenure dan auditor switching, berkaitan dengan bagaimana informasi disampaikan oleh satu pihak yaitu manajemen untuk mempengaruhi persepsi pihak lain yaitu pemegang saham dan para pemangku kepentingan. Dimana audit tenure dapat memberikan sinyal positif kepada pemangku kepentingan bahwa perusahaan memiliki hubungan yang stabil dengan auditor, sehingga mencerminkan kepercayaan terhadap laporan keuangan. Dengan auditor switching dapat mencerminkan sinyal positif dimana komitmen perusahaan untuk meningkatkan kualitas audit untuk mengatasi persepsi negatif atas auditor sebelumnya. Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Aini (2022) dan Istighfarin (2023) mengemukakan bahwa audit tenure dan auditor switching secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit report lag. Artinya bahwa audit tenure dan auditor switching mencerminkan tantangan yang dapat mempengaruhi lamanya suatu proses audit yang terjadi. Ketika audit tenure dan auditor switching terjadi secara bersama-sama, seperti terjadinya pergantian auditor setelah hubungan audit yang panjang, maka proses audit menjadi lebih kompleks karena auditor yang baru harus melakukan evaluasi mendalam untuk menghindari risiko kesalahan, sehingga audit report lag menjadi meningkat. Berdasarkan uraian diatas, hipotesis pertama yang akan diuji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: H1: Audit tenure dan auditor switching berpengaruh secara simultan terhadap audit report lag

### **Pengaruh Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag**

Hubungan teori agensi dengan audit tenure, dimana auditor berfungsi sebagai mekanisme kontrol independen dalam meminimalkan potensi fraud dan kepentingan antara agen dan prinsipal. Audit tenure yang panjang dapat meningkatkan pemahaman auditor terhadap bisnis klien yang membantu dalam mendeteksi kecurangan atau pelanggaran. Namun jika tenure yang terlalu lama dapat menimbulkan risiko terganggunya independensi auditor, karena auditor menjadi terlalu akrab dengan manajemen, sehingga kontrol yang dimiliki menjadi lemah. Sedangkan hubungan teori sinyal dengan audit tenure berkaitan dengan bagaimana informasi disampaikan oleh satu pihak yaitu manajemen untuk mempengaruhi persepsi pihak lain yaitu pemegang saham dan para pemangku kepentingan. Pada penelitian

yang telah dilakukan oleh Adella (2023), Saputri et al. (2021), dan Aini (2022) mengemukakan bahwa audit tenure berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit report lag. Ini berarti bahwa semakin lama perikatan klien dengan Kantor Akuntan Publik (KAP), semakin singkat audit report lag. Sebaliknya, penelitian Istighfarin (2023) mengemukakan bahwa audit tenure berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit report lag. Sedangkan pada penelitian Hasanah (2023), Rohim (2024), Damayanti & Saputra (2024), Putri & Darsono (2024), Mufidah & Layli (2019), dan Dayana et al. (2022) mengemukakan bahwa audit tenure tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Berdasarkan uraian diatas, hipotesis pertama yang akan diuji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: H2: Audit Tenure berpengaruh terhadap Audit Report Lag

### **Pengaruh Auditor Switching terhadap Audit Report Lag**

Hubungan teori agensi dengan auditor switching atau pergantian auditor dimana dapat membantu mengatasi konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik perusahaan. Dalam hal ini auditor sebagai pihak independen yang memastikan transparansi laporan keuangan. Auditor switching dapat menjadi cara bagi pemilik perusahaan untuk memberikan tekanan kepada manajemen untuk tetap bertindak sesuai dengan kepentingan perusahaan, sehingga pergantian auditor menjadi mekanisme kontrol yang mendukung transparansi, akuntabilitas dan kepercayaan dalam hubungan antara manajemen dan pemilik perusahaan. Sedangkan hubungan teori sinyal dengan auditor switching dapat mencerminkan sinyal positif dimana komitmen perusahaan untuk meningkatkan kualitas audit untuk mengatasi persepsi negatif atas auditor sebelumnya. Namun sebaliknya, dapat menjadi sinyal negatif karena terlalu sering berganti auditor yang mendadak dapat memicu kekhawatiran bahwa perusahaan sedang mencoba menutupi suatu masalah tertentu, seperti memanipulasi laporan keuangan. Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Istighfarin (2023), Aini (2022), dan Hariadi (2023) mengemukakan auditor switching berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit report lag. Sedangkan pada penelitian Saputri et al. (2021), Fauziah (2023), Dayana et al. (2022), Jehezkiel & Siagian (2022), Puspitasari & Sudjiman (2022), dan Ningsih & Agustina (2019) mengemukakan bahwa auditor switching tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Serta penelitian yang telah dilakukan oleh Margaretta (2017) mengemukakan bahwa auditor switching berpengaruh negatif terhadap audit report lag. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis kedua yang akan diuji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: H3: Auditor Switching berpengaruh terhadap Audit Report Lag.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan pengujian hipotesis asosiatif serta dengan menggunakan data sekunder. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang menitikberatkan pada pengukuran yang objektif dan analisis statistik dari data yang dikumpulkan. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dan mendapatkan kesimpulan berdasarkan data numerik. Pemilihan pendekatan kuantitatif asosiatif dalam penelitian ini didasarkan pada kebutuhan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antar variabel yang bersifat numerik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengukur sejauh mana audit tenure dan auditor switching berkontribusi terhadap lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menerbitkan laporan audit. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif karena variabel yang digunakan dalam penelitian ini berupa angka-angka dan sudah tersedia dalam arsip perusahaan yang melakukan penelitian, kemudian data tersebut dapat dikumpulkan dan diolah lebih lanjut (Widarnaka et al., 2022)

### **Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada ketersediaan data yang relevan dan dapat diakses untuk keperluan analisis dalam penelitian ini. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) <https://www.idx.co.id>.

### **Populasi**

Populasi adalah zona umum yang mencakup objek dengan mutu serta karakteristik spesifik yang ditetapkan melalui penelitian untuk dikaji lalu dikutip dedukasinya (Sugiyono, 2018:80) dalam (Ariyanto et al., 2024). Dalam penelitian ini, populasi merujuk pada keseluruhan kelompok atau entitas yang menjadi fokus dari studi. Populasi mencakup semua elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan topik penelitian. Dalam konteks penelitian ini, populasi terdiri dari seluruh perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode waktu 2020-2023. Dan populasi pada penelitian ini terdapat 129 perusahaan.

### **Sampel**

Metode sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling method. Metode purposive sampling harus menentukan kriteria yang ditentukan untuk mendapatkan sampel yang representative. Kriteria yang ditetapkan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini ditentukan berdasarkan:

1. Perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan sektor consumer non-cyclicals di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama periode 2020-2023.
3. Perusahaan sektor consumer non-cyclicals di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan keuangan tahunan menggunakan mata uang rupiah dengan tanggal tutup buku 31 Desember.
4. Perusahaan sektor consumer non-cyclicals di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang laporan keuangan tahunan telah diaudit oleh auditor independen selama periode 2020-2023.
5. Perusahaan sektor consumer non-cyclicals di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang laporan keuangannya menyajikan informasi yang lengkap terkait dengan variabel yang diteliti.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data yang hasilnya menggunakan bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian sehingga hasilnya memberikan bukti yang meyakinkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif dengan bantuan program EViews versi 12. Populasi awal diperoleh 129 perusahaan, namun setelah diseleksi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka diperoleh sampel akhir sebanyak 53 perusahaan. Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Maka observasi yang dilakukan yaitu 4 (empat) tahun dikali 53 perusahaan, jumlah observasi yang diperoleh sebanyak 212 observasi dan data diperoleh melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Pengolahan untuk menganalisis data ini menggunakan software Eviews versi 12, sementara yang digunakan untuk menghitung variabel data adalah Microsoft Excel 2021.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Audit Tenure dan Auditor Switching Terhadap Audit Report Lag**

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) diketahui nilai probabilitas F-statistic sebesar 0.000000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa audit tenure dan auditor switching berpengaruh secara simultan terhadap audit report lag, artinya hipotesis pertama diterima. Hal ini dikarenakan semakin tingginya audit tenure dan auditor switching akan mempengaruhi audit report lag yang dilakukan oleh seorang auditor. Teori agensi dan teori sinyal digunakan dalam menjelaskan audit report lag, Dimana jeda waktu antara tanggal akhir tahun laporan keuangan dan tanggal laporan audit diterbitkan. Dalam perspektif teori agensi, audit report lag mencerminkan konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajemen, terutama yang diakibatkan oleh asimetri informasi. Manajemen cenderung memiliki lebih banyak informasi yang dapat memperlambat proses audit karena memungkinkan untuk menyembunyikan informasi buruk. Selain itu, kompleksitas entitas dan kualitas pengendalian internal juga mempengaruhi audit report lag. Dimana perusahaan dengan tata kelola yang buruk dan memiliki risiko fraud yang tinggi biasanya memerlukan waktu audit yang lebih lama. Sementara itu, dalam perspektif teori sinyal mengemukakan bahwa audit report lag sebagai sinyal yang dikirimkan perusahaan kepada pihak luar, seperti investor untuk menunjukkan adanya transparansi dan kualitas keuangan. Audit report lag yang singkat sering dianggap sebagai sinyal positif yang menandakan bahwa laporan keuangan bebas dari masalah yang signifikan dan memiliki sistem pengendalian internal yang baik. Sebaliknya, audit report lag yang panjang dapat menimbulkan kekhawatiran di kalangan investor mengenai potensi masalah keuangan. Sehingga, teori agensi lebih menekankan pada penyebab mengapa audit report lag yang Panjang, sedangkan teori sinyal menekankan pada dampak dari terjadinya audit report lag terhadap persepsi pasar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Aini (2022) dan Istighfarin (2023) mengemukakan bahwa audit tenure dan auditor switching secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit report lag. Artinya bahwa audit tenure dan auditor switching mencerminkan tantangan yang dapat mempengaruhi lamanya suatu proses audit yang terjadi. Dimana audit tenure yang panjang dapat mempercepat audit report lag karena auditor lebih memahami klien, namun dapat juga memperlambat jika auditor ingin menjaga independensinya. Sementara itu, auditor switching cenderung memperpanjang audit report lag karena auditor yang baru membutuhkan waktu untuk memahami kondisi bisnis klien. Ketika audit tenure dan auditor switching terjadi secara bersama-sama, seperti terjadinya pergantian auditor setelah hubungan audit yang panjang, maka proses audit menjadi lebih kompleks karena auditor yang baru harus melakukan evaluasi mendalam untuk menghindari risiko kesalahan, sehingga audit report lag menjadi meningkat.

### **Pengaruh Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag**

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji T) dapat diketahui bahwa nilai t-statistic sebesar - 5.076908 dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.0000. Dimana nilai probabilitas signifikansi 0.0000 lebih kecil dari 0.05 atau 5%, maka dapat diartikan bahwa audit tenure berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap audit report lag. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima. Hal ini berarti semakin lama hubungan kerja antara auditor dengan klien maka semakin singkat waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit. Sehingga dapat mencerminkan efisiensi yang baik seiring dengan pengalaman auditor yang lebih mendalam terhadap klien yang sama. Hubungan teori agensi dan teori sinyal dengan audit tenure. Dimana teori agensi menekankan pada pentingnya laporan audit yang tepat waktu untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajer dan pemilik atau pemangku

kepentingan. Dimana audit tenure yang sesuai dapat mendukung independensi dan efisiensi dari laporan audit yang diberikan. Sedangkan teori sinyal menekankan pada laporan audit yang diberikan dalam waktu cepat memberikan sinyal positif kepada pemangku kepentingan tentang transparansi dan kredibilitas perusahaan, sementara audit tenure mempengaruhi persepsi pasar dan pemangku kepentingan terhadap kualitas dari proses audit yang dilakukan oleh auditor. Dimana auditor berfungsi sebagai mekanisme kontrol independen dalam meminimalkan potensi fraud dan kepentingan antara agen dan prinsipal. Audit tenure yang panjang dapat meningkatkan pemahaman auditor terhadap bisnis klien yang membantu dalam mendeteksi kecurangan atau pelanggaran. Namun jika tenure yang terlalu lama dapat menimbulkan risiko terganggunya independensi auditor, karena auditor menjadi terlalu akrab dengan manajemen, sehingga kontrol yang dimiliki menjadi lemah. Sedangkan hubungan teori sinyal dengan audit tenure berkaitan dengan bagaimana informasi disampaikan oleh satu pihak yaitu manajemen untuk mempengaruhi persepsi pihak lain yaitu pemegang saham dan para pemangku kepentingan. Dimana audit tenure dapat memberikan sinyal positif kepada pemangku kepentingan bahwa perusahaan memiliki hubungan yang stabil dengan auditor, sehingga mencerminkan kepercayaan terhadap laporan keuangan. Namun sebaliknya, jika tenure yang terlalu panjang juga dapat memberikan sinyal negatif, dimana independensi auditor diragukan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Istighfarin (2023) yang mengemukakan bahwa audit tenure memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap audit report lag. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Adella (2023), Erina et al. (2021), dan Aini (2022) yang mengemukakan bahwa audit tenure berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit report lag. Ini berarti bahwa semakin lama perikatan klien dengan Kantor Akuntan Publik (KAP), semakin singkat audit report lag. Sedangkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh Hasanah (2023), Rohim (2024), Damayanti & Saputra (2024), Putri & Darsono (2024), Mufidah & Layli (2019), dan Dayana et al. (2022) mengemukakan bahwa audit tenure tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Penelitian ini menunjukkan bahwa lamanya waktu perikatan antara auditor dengan klien merupakan faktor yang dapat mempersingkat audit report lag. Semakin lama audit tenure yang terjalin maka proses audit yang dilakukan oleh auditor akan semakin singkat, karena auditor sudah memahami bisnis klien. Hal ini tentu menguntungkan bagi perusahaan klien, sehingga klien meminimalisir penggunaan dana untuk membayar denda karena keterlambatan atas laporan audit.

### **Pengaruh Auditor Switching Terhadap Audit Report Lag**

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji T) dapat diketahui bahwa nilai t-statistic -2.290864 dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.0230. Dimana nilai probabilitas signifikansi 0.0230 lebih kecil dari 0.05 atau 5%, maka dapat disimpulkan bahwa auditor switching berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap audit report lag, artinya hipotesis ketiga diterima. Hal ini dikarenakan auditor switching yang memiliki pengalaman dapat mempersingkat audit report lag. Hal ini menunjukkan bahwa pergantian auditor dapat mempengaruhi audit report lag. Auditor switching atau pergantian auditor mengharuskan auditor baru yang memiliki pengalaman dan keahlian lebih baik atau bekerja lebih efisien dari auditor lama dapat mengatasi kekurangan dari auditor sebelumnya. Hubungan teori agensi dan teori sinyal dengan auditor switching. Dimana teori agensi menekankan pada auditor baru yang lebih kompeten dan berpengalaman akan membantu dalam mempercepat dan meminimalkan asimetri informasi antara manajer dan pemilik serta pemangku kepentingan, dan memperkuat hubungan agensi yang baik. Sedangkan teori sinyal menekankan pada proses audit yang lebih

cepat setelah auditor switching dapat memberikan sinyal kepada pihak eksternal dan pemangku kepentingan bahwa perusahaan memiliki komitmen terhadap tata kelola yang baik dan transparan. Auditor baru yang lebih berpengalaman dan memiliki kompetensi dan kredibilitas tinggi dapat mengurangi audit report lag, baik untuk efisiensi proses maupun peningkatan transparansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Margaretta (2017) yang mengemukakan bahwa auditor switching berpengaruh ke arah negatif terhadap audit report lag. Artinya pergantian auditor baru yang terjadi pada suatu perusahaan tidak berdampak pada lamanya proses penyelesaian audit yang dilaksanakan oleh auditor baru. Hal ini mungkin terjadi karena perusahaan melakukan pergantian auditor lama dengan auditor baru yang lebih berpengalaman sehingga dapat memberikan hasil audit yang lebih baik serta mempercepat proses audit yang dilakukan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Erina et al. (2021), Fauziah (2023), Dayana et al. (2022), Jehezkiel & Siagian (2022), Puspitasari & Sudjiman (2022), dan Ningsih & Agustina (2019) yang mengemukakan bahwa auditor switching tidak berpengaruh positif terhadap audit report lag. Hal ini dikarenakan pergantian auditor dapat dilakukan jauh sebelum hubungan perusahaan berakhir dengan auditor sebelumnya. Sehingga auditor baru dapat mengatur waktu untuk memahami lingkungan bisnis klien dan risiko dari awal sehingga tidak dapat mempengaruhi proses audit. Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Istighfarin (2023), Aini (2022), dan Hariadi (2023) mengemukakan bahwa auditor switching berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit report lag. Karena perusahaan yang melakukan auditor switching akan menyebabkan auditor yang baru memerlukan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan proses auditnya. Pergantian auditor merupakan berakhirnya hubungan auditor yang lama dengan perusahaan kemudian mempekerjakan auditor baru untuk menggantikan auditor lama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergantian auditor memiliki dampak yang signifikan dalam mengurangi waktu keterlambatan laporan audit atau audit report lag. Dimana pergantian auditor lama dengan auditor baru yang lebih berpengalaman dan memiliki keahlian, baik karena regulasi, kinerja ataupun keputusan strategis dapat mempersingkat waktu audit report lag. Hal ini membawa dampak positif bagi efisiensi pelaporan dan menjadi sinyal baik dalam peningkatan kualitas tata kelola perusahaan.

## **KESIMPULAN**

Hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab 1. Sehingga jawaban atas rumusan masalah dan kesimpulan dari penelitian tentang “Pengaruh Audit Tenure dan Auditor Switching Terhadap Audit Report Lag” berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Audit tenure dan auditor switching berpengaruh secara simultan terhadap audit report lag. Audit tenure berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit report lag. Auditor Switching berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit report lag.

## **Saran**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu ada beberapa saran bagi peneliti selanjutnya yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama. Peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian dengan memperluas populasi penelitian ke sektor lain seperti perusahaan perbankan energi, basic materials, industrials, dan lain-lain. Diharapkan peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi audit report lag. Serta peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan tahun penelitian sehingga data terbaharukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q. (2022). Pengaruh Auditor Switching, Komite Audit dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Jasa Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021). Repository unpas 1 November 2022.
- Ardella, N. (2023). Pengaruh Financial Distress, Spesialisasi Industri Auditor, dan Audit Tenure Terhadap Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021). Skripsi Universitas Pamulang.
- Ariyanto, D., Valentine, E., Lesmana, I., & Holiawati, H. (2024). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022): Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Neraca Peradaban*, 4(1), 62–71. Retrieved from <https://www.journalstiehidayatullah.ac.id/index.php/neraca/article/view/438>
- Ashton, R. H., Willingham, P. R. and Elliot, R. K. (1987). An Empirical Analysis of Audit Delay. *Journal of Accounting Research*, pp 275-292.
- Baatwah, S. R., & Al-Qadasi, A. A. (2019). Determinants of outsourced internal audit function: A further analysis. *Eurasian Business Review*, 10(4), 629-659.
- Damayanti, R., & Saputra, W. R. (2024). Pengaruh Umur Listing, Audit Tenure, dan Investment Opportunity Set Terhadap Audit Report Lag. *Akademik: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(5), Universitas Pamulang.
- Dayana, A. W., Zaitul, & Rahmi, S. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Auditor Switching, dan Komite Audit terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta*, 16(1). <https://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/JFEK/article/view/16104>
- Effendi, R. S., & Anwar, S. (2021, March). Pengaruh Solvabilitas, Auditor Switching Dan Auditor's Opinion Terhadap Audit Delay Dengan ROE. In *Seminar Nasional Akuntansi dan Call for Paper* (Vol. 1, No. 1, pp. 386-393).
- Fauziah, S. (2023). Pengaruh Auditor Switching, Financial Distress, Dan Laba Perusahaan Terhadap Audit Report Lag: (Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021). *Jurnal Literasi Akuntansi*, 3(3), 132–138. <https://doi.org/10.55587/jla.v3i3.96>
- Ghozali, I. (2013) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariadi, B. (2023). Pengaruh Auditor Switching, Audit Complexity, Dan Size Firm Terhadap Audit Report Lag. *Reviu Akuntansi, Keuangan, dan Sistem Informasi*, 2(4), 936-946.
- Hasanah, Y. (2023). Pengaruh Opini Audit, Audit Tenure dan Karakteristik Komite Audit Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022). Skripsi Universitas Pamulang.
- Hudaib, M., & Cooke, T. E. (2005). The impact of managing director changes and financial distress on audit qualification and auditor switching. *Journal of Business Finance & Accounting*, 32(9-10), 1703-1739.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Istighfarin, S. (2023). Analisis Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor, dan Financial Distress Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2021). Repository Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.

- Jehezkiel, A. & Siagian, H. L. (2022). Pengaruh Ukuran Kap, Financial Distress, Dan Auditor Switching Terhadap Audit Report Lag. *Journal Transformation of Mandalika*, 3(4), 38-46.
- Johnson, V. E., Khurana, I. K., & Reynolds, J. K. (2002). Audit-firm tenure and the quality of financial reports. *Contemporary accounting research*, 19(4), 637-660.
- Jura, J. V. J., & Tewu, M. D. (2021). Factors Affecting Audit Report Lag (Empirical Studies on Manufacturing Listed Companies on the Indonesia Stock Exchange). *Petra International Journal of Business Studies*, 4(1), 44-54.
- Margaretta, C. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)/Catherine Margaretta/34130224/Pembimbing: Sugi Suhartono.
- Metta, C., & Effriyanti, E. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik Dan Penerapan International Financial Reporting Standards (IFRS) Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 8(1), 1-14.
- Mufidah, N., & Laily, N. (2019). Audit Tenure, Spesialisasi Industri Auditor, Dan Audit Report Lag pada Perusahaan Sektor Keuangan Di Bei Periode 2013-2017. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 151-161.
- Ningsih, A. C., & Agustina, Y. (2020). pengaruh opini audit, pergantian auditor, dan profitabilitas terhadap audit report lag pada perusahaan sektor perdagangan eceran yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah*, 3(1), 68-87.
- Nurhasanah, N., Budiantoro, H., Lapae, K., Ningsih, H. A. T., & Faruqi, F. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Fee Audit Dan Spesialisasi Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Strategi Bisnis Klien Sebagai Variabel Moderasi. *MBIA*, 22(2), 216-229.
- Oktapiani, K., & Ruhayat, E. (2019). Kualitas Laba: Investment Opportunity Set Dan Komite Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 7(2), 173-188.
- Otoritas Jasa Keuangan (2017). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan NOMOR 13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/PJOK.04/2022. Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik.
- Pangestuti, R., Wijayanti, A., & Samrotun, Y. C. (2020). Determinan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Subsektor Transportasi Terdaftar di BEI. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 164-175.
- Purnama, S. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Auditor Switching Dan Financial Distress Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018) (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Puspitasari, D. M. P., & Sudjiman, L. S. (2022). Pengaruh Auditor Switching Dan Opini Audit Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bei Tahun 2019-2021. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 3(11), 177-191.
- Putri, F. R., & Darsono. (2024). Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Profitabilitas, Reputasi KAP, dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Sektor Perusahaan Barang Konsumen Primer dan Perusahaan Barang Konsumen Non-Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *Jurnal Akuntansi Diponegoro*, 13(4).

- Rohim, A. (2024). Pengaruh Investment Opportunity Set, Komite Audit, dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Basic Material Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022). Skripsi Universitas Pamulang.
- Saputri, E. R., Setyadi, E. J., Hariyanto, E., & Inayati, N. I. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Auditor Switching, Reputasi Auditor, Dan Financial Distress Terhadap Audir Report Lag (Studi Pada Perusahaan Pertambanganyang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(2), 73-81.
- Saputri, E. R., Setyadi, E. J., Hariyanto, E., & Inayati, N. I. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Auditor Switching, Reputasi Auditor, Dan Financial Distress Terhadap Audir Report Lag (Studi Pada Perusahaan Pertambanganyang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(2), 73-81.
- Silalahi, T. (2019). Pengaruh Kualitas Audit, Audit Tenure dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan.
- Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 1-13.
- Uly, F. R. U., & Julianto, W. (2022). Pengaruh Opini Audit, Audit Tenure, Dan Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *Accounting Student Research Journal*, 1(1), 37-52.
- Widarnaka, W., Sunardi, N., & Holiawati, H. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Syntax Admiration*, 3(10), 1341-1352.